

## PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA CV. PAJAJARAN CIAMIS

Endah Puspitasari<sup>1</sup>, Muhammad Zaki Rahman<sup>2</sup>, Nurul Fatimatuz Zahra<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh, Jl. RE. Martadinata, Ciamis, Jawa Barat, 46274, Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh, Jl. RE. Martadinata, Ciamis, Jawa Barat, 46274, Indonesia<sup>2,3</sup>

Email : [endah4474@gmail.com](mailto:endah4474@gmail.com)<sup>1</sup>, [zakirahmani4@gmail.com](mailto:zakirahmani4@gmail.com)<sup>2</sup>, [fatimatuzzahranurul1@gmail.com](mailto:fatimatuzzahranurul1@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penyajian laporan keuangan yang akurat dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, serta kebutuhan perusahaan terhadap sistem informasi akuntansi yang efisien dalam mendukung pengelolaan data keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang terdiri dari komponen perangkat keras, perangkat lunak, brainware, prosedur, dan jaringan komunikasi secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang diukur melalui indikator relevansi, keandalan, keterpahaman, dan kemampuan dibandingkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dalam perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya perubahan di berbagai sektor kehidupan. Kebutuhan akan sistem informasi akuntansi yang handal dan efisien menjadi sangat penting bagi berbagai organisasi, termasuk perusahaan. Tanpa disadari, hampir semua dalam kehidupan saat ini melibatkan adanya teknologi yang bertujuan untuk mempermudah segala kegiatan yang dilakukan. Di dunia bisnis, sistem informasi bukan hanya membantu proses operasional tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya teknologi, selain mempermudah juga meningkatkan efektivitas dan produktivitas. Oleh karena itu, di tengah pro dan kontra yang berkembang di masyarakat, teknologi juga

memberikan dampak positif pada berbagai bidang tertentu.

Perkembangan teknologi informasi akuntansi menurut Zamzami et al., (2017:14) adalah : Penggunaan Teknologi informasi berdampak secara signifikan terhadap pola kerja suatu organisasi. Pemakaian Teknologi Informasi tidak hanya sekedar memudahkan dalam pengelolaan, penyajian data, dan informasi untuk proses pengambilan keputusan, tetapi juga berdampak pada bidang yang lebih luas. Pola kerja tersebut menyangkut aspek pembentukan struktur dan fungsi yang ada pada suatu organisasi dalam mendukung pengelolaan upaya mencapai tujuan.

Secara umum laporan keuangan bagi suatu perusahaan berfungsi sebagai alat media informasi. Khususnya dalam menginformasikan kondisi keuangan sebuah

perusahaan agar diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki hak. Karena pentingnya melihat catatan laporan keuangan dalam perusahaan dapat dinilai sebagai suatu kesehatan perusahaan, maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari prasangka. Keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari sejauh mana perusahaan memanfaatkan teknologi sistem informasi untuk menciptakan kemudahan dalam penggunaannya.

Menurut Sukamulja, (2022:44) menjelaskan tentang laporan keuangan sebagai berikut: Laporan keuangan merupakan segala proses yang berkaitan dengan penyediaan informasi keuangan suatu perusahaan. *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) 8 menyatakan tujuan dari pelaporan keuangan tidak hanya mencakup isi dari suatu laporan keuangan, tetapi untuk memberikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi investor, investor potensial, serta kreditur dalam pengambilan keputusan investasi kredit.

Awalnya, laporan keuangan hanya dianggap sebagai output dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengukur, serta membandingkan sumber daya perusahaan pada periode lalu dan periode saat ini. Namun, seiring dengan makin banyaknya pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, tujuan dari laporan keuangan juga berubah tentunya sebagai informasi yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Sukamulja, (2022:44) menjelaskan bahwa “Laporan Keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis”.

Kemudian berdasarkan PSAK 201 tahun 2022 tentang penyajian laporan keuangan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan, dan bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas dan pemerintah, serta untuk

meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Tujuan laporan keuangan untuk memberikan suatu informasi yang jelas serta akurat mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam menghasilkan keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dan menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat suatu permasalahan di CV. Pajajaran yaitu kelalaian dalam pencatatan. Hal tersebut berdampak pada kualitas laporan keuangan. Adapun salah satu faktor penyebabnya adalah faktor relevansi karena untuk dapat mengambil suatu keputusan maka informasi yang didapatkan harus sesuai dan relevan.

Salah satu penggunaan sistem bagi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi juga dapat dikatakan sebagai sistem terkomputerisasi yang berperan untuk menyiapkan informasi yang diperoleh dalam pengumpulan dan pengolahan transaksi dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan yang kompetitif.

Menurut Febriantoko, (2024:1) menjelaskan tentang pengertian sistem informasi akuntansi sebagai berikut: “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat organisasi yang merupakan bagian dari departemen Sistem dan Teknologi Informasi (SIT) dan dimaksudkan guna membantu saat pengelolaan serta pengendalian di bidang ekonomi dan keuangan perusahaan”.

Memahami pengertian dari SIA itu sendiri, dapat menjadi landasan untuk memahami posisi dan hubungan dengan teknologi informasi sebagai bagian dari instrumen untuk mencapai tujuan organisasi

yang telah ditetapkan. Untuk menentukan sejauh mana penggunaan SIA memberikan kontribusi bagi perusahaan dan efektivitasnya. Kesalahpahaman tentang posisi dan upaya pengembangan sistem dan teknologi informasi yang direncanakan dapat diakibatkan oleh pemahaman yang salah atau bahkan tumpang tindih.

Menurut Febriantoko (2024:3) menjelaskan tentang pengertian informasi sebagai berikut: Informasi merupakan salah satunya sumber daya bisnis. Informasi sangat penting untuk perusahaan berkembang agar tetap bertahan. Hampir setiap hari terjadi arus informasi bagi orang yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan maupun sebagai pemenuhan beragam kebutuhan internal bagi pengguna lainnya.

Umumnya suatu sistem tidak akan terlepas dari prosedur terutama yang berkaitan dengan suatu pengelolaan. Prosedur adalah rangkaian pekerjaan yang bersifat *clerical* yaitu dapat dilibatkan dengan beberapa bagian orang, guna dalam menangani sebuah kegiatan secara rutin.

Menurut Febriantoko (2024:7) menjelaskan tentang pengertian sistem sebagai berikut: “Sistem merupakan kerangka dalam prosedur yang menyeluruh dan saling berhubungan serta terorganisir secara sistematis”.

Salah satu penggunaan sistem bagi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi juga dapat dikatakan sebagai sistem yang terkomputerisasi yang berperan menyiapkan informasi yang diperoleh dalam pengumpulan dan pengolahan transaksi dalam mengoptimalkan pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan yang kompetitif.

Menurut Febriantoko (2024:9) menjelaskan tentang pengertian sistem akuntansi sebagai berikut: Sistem akuntansi adalah seperangkat bukti transaksi, dokumen, catatan akuntansi, laporan, alat, prosedur, kebijakan, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam suatu perusahaan yang

disesuaikan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Dengan adanya SIA membuat sistem untuk melakukan perekaman data seperti penggajian, mengembangkan *software* khusus untuk mempermudah pekerjaannya, sehingga keamanan data SIA lebih terjamin. SIA dalam perusahaan berperan menyediakan *database* lengkap dan dapat diakses oleh manajemen, sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada suatu perusahaan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menjadi kunci untuk mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan permasalahan yang kompleks. Namun, untuk memanfaatkan sistem ini secara maksimal, penting bagi pengguna sistem memiliki kemampuan teknis yang memadai. Kemampuan teknis yang tinggi pada karyawan akan mempermudah penggunaan sistem, sehingga sistem tersebut dapat berjalan secara efektif. Peningkatan kinerja perusahaan dapat dicapai melalui penerapan sistem informasi yang tepat dan didukung oleh karyawan yang memiliki kemampuan teknis yang baik.

Oleh karena itu sistem informasi akuntansi harus dirancang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan kepentingan bagi perusahaan sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas serta akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Sistem informasi akuntansi yang baik tidak hanya digunakan untuk menyimpan data secara elektronik tetapi juga harus mampu mendukung proses analisis yang dilakukan oleh pihak terkait. Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, di mana laporan yang dihasilkan dari suatu proses yang dilakukan didasarkan pada *input* yang baik, proses yang baik dan *output* yang baik.

Antara sistem informasi dan laporan keuangan sangat erat kaitannya, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi keuangan yaitu meningkatkan kualitas informasi (laporan keuangan). Seperti yang diungkapkan Stainbert, (2018:10) “Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan,

terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan”.

CV. Pajajaran merupakan salah satu perusahaan perseroan yang bergerak di bidang *retail* dengan menjual barang atau jasa langsung kepada konsumen akhir untuk kebutuhan pribadi atau rumah tangga. Perusahaan ini biasanya membeli produk dalam jumlah besar dari produsen atau grosir dan kemudian menjualnya dalam jumlah lebih kecil kepada konsumen. Perusahaan telah beroperasi lebih dari satu dekade lamanya.

Alasan peneliti memilih CV. Pajajaran sebagai objek penelitian adalah karena CV. Pajajaran merupakan perusahaan penyalur barang dagang guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyuplai barang. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada CV. Pajajaran”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pada CV. Pajajaran Ciamis?
2. Bagaimana kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis?
3. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Sistem informasi akuntansi pada CV. Pajajaran Ciamis.
2. Kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis.
3. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji, (2015:13) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk menambah nilai bagi organisasi sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan efisiensi
2. Dapat memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki pembuatan keputusan.
3. Dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan
4. Dapat memperbaiki komunikasi
5. Dapat memperbaiki penggunaan pengetahuan

Kemudian menurut Nur, (2020:9) penggunaan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan atau menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi produk atau jasa yang dihasilkan.
3. Meningkatkan efisiensi kinerja bisnis, baik itu pada bagian keuangan dan bagian lainnya.
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
5. Meningkatkan *sharing knowledge*.

Menurut Mulyadi, (2016:15) tujuan utama penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk

menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dilihat penggunaan sistem informasi akuntansi mengolah data dan bertujuan menambah nilai untuk bisnis perusahaan sehingga sistem informasi akuntansi digunakan untuk memperlancar sistem kerja perusahaan menjadi lebih baik.

## 2.2 Ancaman Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Stainbert, (2018:127) terdapat empat jenis ancaman sistem informasi akuntansi yang dihadapi suatu lembaga sebagai berikut:

1. Bencana alam dan politik, contoh:
  - a. Terjadi kebakaran.
  - b. Terjadi banjir, gempa bumi, tanah longsor, angin topan, tornado, badai salju, hujan salju.
  - c. Perang dan serangan oleh teroris.
2. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan fungsi peralatan, contoh:
  - a. Kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak.
  - b. Kesalahan atau *bug* yang terjadi pada perangkat lunak.
  - c. Sistem operasi mengalami kemacetan.
  - d. Pemadaman listrik dan fluktuasi.
  - e. Kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi.
3. Tindakan yang tidak disengaja, contoh:
  - a. Kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian manusia, kegagalan mengikuti prosedur yang ditetapkan, dan personil yang kurang terlatih atau diawasi.
  - b. Kesalahan atau kelalaian yang tidak bersalah.
  - c. Data hilang, salah, hancur, atau salah tempat.
  - d. Kesalahan logika.
  - e. Sistem yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak dapat menangani tugas yang dimaksud.

## 2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Staibert, (2015:3) sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi.
3. Data, tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. *Software*, yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Menurut Febriantoko, (2024:8) menyatakan bahwa tidak seluruh sistem mempunyai perpaduan komponen yang serupa, namun rencana yang penting adalah :

1. *Input*.
2. Transformasi.
3. Hasil.
4. Mekanisme kontrol.
5. Target.

Menurut Azhar, (2017:207) komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)  
*Hardware* merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
2. Perangkat Lunak (*Software*)  
*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer. Seperti halnya software yang berkaitan dengan data keuangan.
3. Manusia (*Brainware*)  
*Brainware* pada pengertian ini adalah sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan

pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.

#### 4. Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan bagian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang dengan teknik yang sama.

#### 5. Jaringan Komunikasi (*Communcation Network*)

Komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data satu sama lain harus berintegrasi secara harmonis atau bersinergi membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan berkualitas apabila sistem tersebut memberikan kemudahan dalam penggunaan, ketersediaan sistem, fleksibel, efisien, dan kegunaan.

### 3. Objek dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif analisis ini digunakan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya mengenai sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen pada CV. Pajajaran Ciamis selama penelitian berlangsung.

Metode deskriptif merupakan metode yang dapat menjabarkan sebuah keadaan atau hasil dari analisis yang dilakukan dan dapat memberikan kesimpulan. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di CV. Pajajaran Ciamis.

Pendekatan kuantitatif dipilih guna menghasilkan penelitian yang akurat karena data yang dihasilkan berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus perhitungan tertentu sehingga hasilnya dianggap akurat.

Analisis data dalam penelitian menggunakan korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis menggunakan interval kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05 (R Ruheli, 2024).

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Sistem Informasi Akuntansi pada CV. Pajajaran Ciamis

Berdasarkan hasil tanggapan responden yang termuat dalam kuisioner, diketahui bahwa sistem informasi akuntansi pada CV. Pajajaran Ciamis berada pada taraf yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari jawaban responden yang pada umumnya memberi tanggapan setuju atas instrumen-instrumen yang termasuk dalam sistem informasi akuntansi. Berdasarkan tanggapan tersebut, dapat digambarkan bahwa *hardware*, *brainware*, *software* yang ada pada pajajaran sudah memenuhi kriteria baik untuk kelancaran sistem informasi akuntansi, kemudian Pajajaran juga sudah memiliki prosedur sistem informasi akuntansi yang dapat memudahkan pegawai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi. *Database* yang dimuat dalam sistem informasi akuntansi terjamin keamanannya serta jaringan yang tersedia sudah memadai untuk mendukung sistem informasi akuntansi. Akan tetapi dari penggambaran yang baik tersebut, ditemukan instrumen yang perlu diperhatikan secara khusus karena dianggap belum baik. Instrumen tersebut yakni mengenai manusia (SDM) yakni masih kurangnya pengguna yang mampu menyelesaikan pekerjaan akuntansi yang menggunakan sistem tanpa banyaknya kendala. Instrumen tersebut hanya mendapatkan skor sebesar 105. Kemudian yang sangat menggambarkan sistem informasi akuntansi pada CV. Pajajaran adalah mengenai jaringan komunikasi yakni keamanan jaringan yang dijaga untuk melindungi data keuangan. Instrumen tersebut mendapatkan skor 127.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk

mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan pihak-pihak terkait dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem ini dianggap sebagai komponen penting dari seluruh dunia dimana sebagian besar berbasis perangkat lunak dan dapat diterapkan sebagai bagian dari solusi teknologi informasi.

Stainbert, (2018:10) menjelaskan bahwa: Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi ini merupakan sebuah sistem akuntansi yang dapat menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang dapat bermanfaat untuk para pengguna akuntansi.

Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi yang dapat membantu institusi menghasilkan informasi keuangan yang akurat. Bentuk sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi antara lain:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap asset organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan alat, prosedur dan manusia yang dimanfaatkan untuk mempermudah sumber daya manusia dalam membuat laporan keuangan pada instansi perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat berfungsi sebagai penyaji laporan keuangan yang sangat membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Artinya bahwa, sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

#### 4.2 Kualitas Laporan Keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis, diketahui bahwa variabel tersebut berada pada taraf yang sangat baik. Hal ini tergambar melalui tanggapan responden yang pada umumnya menyatakan setuju atas instrumen yang diajukan sehingga mencapai skor yang diinterpretasikan pada tabel interpretasi variabel berada pada interval ke 5 yang menunjukkan nilai sangat kuat. Hal ini dapat menggambarkan bahwa laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis benar-benar memiliki kualitas yang sangat baik. Artinya bahwa, kualitas laporan keuangan tersaji secara akurat dan relevan dengan lengkap.

Berdasarkan hal tersebut, terkonfirmasi bahwa instrumen yang paling menggambarkan kualitas laporan keuangan yang baik adalah instrumen mengenai laporan keuangan yang disusun dengan prinsip akuntansi yang berlaku dengan menghasilkan skor sebesar 122. Akan tetapi terdapat instrumen yang masih perlu mendapat perhatian karena dianggap masih kurang baik, instrumen tersebut mengenai informasi dalam laporan keuangan memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis tren keuangan dengan menghasilkan skor sebesar 112.

Kualitas laporan keuangan dikenal juga dengan istilah kualitas akuntansi (*accounting equity*). Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari beberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi.

Agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, laporan harus memenuhi beberapa syarat tertentu. Hal ini diungkapkan oleh Halim, (2016:47), indikator kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari:

1. Relevan, agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan

keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai.

2. Handal, agar bermanfaat informasi juga harus andal (*Reliable*) informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
3. Dapat dipahami, kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi dan kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.
4. Dapat dibandingkan, pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif.

Berdasarkan indikator-indikator yang diuraikan di atas, kualitas laporan keuangan yang telah tersaji dengan akurat, relevan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan telah tersaji secara lengkap sehingga dapat membantu dan menjadi dasar lahirnya sebuah keputusan yang akurat.

### 4.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa sistem informasi akuntansi pada Pajajaran Ciamis memiliki arah pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa jika nilai sistem informasi akuntansi adalah 0 maka kualitas laporan keuangan bernilai 22.150. apabila nilai sistem informasi akuntansi mengalami

kenaikan sebesar 1, maka kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran meningkat sebesar 0,636. Adanya kenaikan yang positif dari kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang searah.

Berdasarkan uji koefisien korelasi sederhana yang menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,718, maka diketahui bahwa kedua variabel berada pada tingkat hubungan yang kuat. Ini menggambarkan bahwa berkualitas atau tidaknya laporan keuangan pada CV. Pajajaran tergantung bagaimana sistem informasi akuntansi itu berjalan. Apabila sistem informasi akuntansi pada CV. Pajajaran, berjalan dengan baik, maka laporan keuangan yang disajikan akan memiliki kualitas yang sangat baik.

Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui bahwa sebesar 51,6% perubahan yang terjadi pada kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran dipengaruhi oleh adanya sistem informasi akuntansi yang berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil tersebut terkonfirmasi bahwa 48,4% perubahan pada kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya bahwa kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Dimungkinkan masih terdapat variabel lain yang tidak diteliti yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.265 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.056. Berdasarkan perbandingan kedua nilai  $t$  tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ . Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis. Artinya bahwa, sistem informasi akuntansi benar-benar memiliki pengaruh yang nyata sehingga dapat mempengaruhi

kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh Pajajaran Ciamis.

Melalui hasil uji kecocokan model, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27.717 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4.23, kedua variabel tersebut memiliki kecocokan model regresi karena nilai  $-F_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$ . Artinya bahwa, model regresi layak dinyatakan memiliki kecocokan.

Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang *informative*. Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu.

Menurut E, (2020:45-47) mendefinisikan kualitas laporan keuangan adalah “sejauh mana laporan keuangan yang disusun mampu memberikan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipahami oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) seperti investor, manajer, kreditor, dan pihak lainnya. Laporan keuangan yang berkualitas dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat dalam konteks ekonomi dan bisnis.”

Sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang kuat dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini disampaikan oleh Stainbert, (2018:10) “sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi adalah salah satunya adalah laporan keuangan. Oleh karena itu penerapan sistem informasi akuntansi harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Jika penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan baik maka akan mampu menghasilkan informasi yang berkualitas yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan.

Hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis. Naik turunnya kualitas laporan keuangan tergantung baik buruknya sistem informasi akuntansi yang digunakan. Semakin baik sistem informasi akuntansi yang digunakan, maka kualitas laporan keuangan yang disajikan akan semakin berkualitas pula.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sistem informasi akuntansi pada CV. Pajajaran Ciamis berada pada taraf yang sangat baik, artinya bahwa, unsur-unsur yang terkait sistem informasi akuntansi pada CV. Pajajaran Ciamis telah sesuai. *hardware, software, brainware, procedur, dan network* pada CV. Pajajaran Ciamis juga sudah berada pada taraf yang sangat baik.
- b. Kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis sudah pada taraf yang sangat baik. Artinya bahwa, sistem informasi akuntansi pada CV. Pajajaran Ciamis telah disajikan secara berkualitas. Kualitas laporan keuangan CV. Pajajaran telah disajikan secara relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.
- c. Sistem informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis. Artinya bahwa, naik turunnya kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Semakin baik sistem informasi akuntansi pada CV. Pajajaran dikelola, maka kualitas laporan keuangan yang disajikan akan semakin berkualitas pula.

Berdasarkan uraian hasil penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi

terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis, ditemukan beberapa poin yang perlu diperhatikan. Berdasarkan temuan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Jaringan pada CV. Pajajaran perlu ditingkatkan ke stabilannya dengan melakukan *maintenance* secara berkala sehingga dapat meminimalisir terjadinya gangguan jaringan yang akan sangat mengganggu pekerjaan para pegawai.
- b. Laporan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan perlu diperjelas dengan disajikan dalam bentuk istilah yang disesuaikan dengan pemahaman batas pengguna, sehingga pengguna dapat lebih memahami dengan mudah isi daripada laporan keuangan.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan variabel yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Pajajaran Ciamis. Variabel yang dimaksudkan seperti rangka pengembangan ilmu mengenai Sistem Informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.

- Nur, S. W. (2020). Buku Ajar Akuntansi Dasar Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. In *Buku Ajar Akuntansi Dasar Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Cendikia Publisher.
- Ruheli, R. 2024. *Kontribusi Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan PT. DAM. Jurnal Media Teknologi, 11(1)*, 93-106
- Staibert, R. &. 2015. *Accounting Information Systems* (ke-13). Pearson Education Limited.
- Stainbert, R. &. 2018. *Accounting Information Systems*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ke-23). Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamulja, S. 2022. *Analisis Laporan Keuangan* (K. Marcella (ed.)). penerbit andi.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*.

## Daftar Pustaka

- Azhar, S. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman konsep secara terpadu* (pertama, c).
- Books, T. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. TM Books.
- E, S. 2020. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku Akuntansi.
- Febriantoko, J. 2024. *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Febriantoko, J. 2024. *Sistem Informasi Akuntansi* (M. Nasrudin, R. Mayasari, & D. Indriasari (eds.)). PT Nasya Expanding Management.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi* (empat). Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat.